

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Allah SWT telah menunjukkan tanda-tanda kekuasaanNya sebagai pencipta alam semesta. Salah satu tanda kekuasaan tersebut adalah bumi dan segala isinya. Maka dari itu, manusia sebagai khalifah di muka bumi dituntut untuk melakukan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama dalam ilmu pengetahuan yang berlandaskan Al-Qur'an sebagai sumber utama ajaran Islam dan petunjuk jalan kebenaran dalam menjalankan kehidupan dunia dan akhirat.

Allah SWT telah memilih laba-laba sebagai salah satu nama surah dalam Al-Qur'an yaitu surah Al-Ankabut. Pada surah tersebut terdapat tanda kebesaran Allah. Adapun firmanNya:

خَلَقَ اللَّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ بِالْحَقِّ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً
لِّلْمُؤْمِنِينَ ﴿٤٤﴾

“Allah menciptakan langit dan bumi dengan haq. Sungguh, pada yang demikian itu pasti terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang-orang yang beriman.” (Qs. Al-Ankabut [29] : 44).

Berdasarkan ayat tersebut, diketahui bahwa Allah menciptakan segala sesuatu yang ada di langit dan di bumi serta segala isinya, bukan dengan percuma melainkan dengan penuh hikmah. Allah menjadikan laba-laba dan jaringnya menjadi sebuah perumpamaan dalam Al-Qur'an yang tidak dimaksudkan untuk menghiasi kalimat dan tidak membatasi makna perkataannya, namun mengandung makna yang dalam dan pembuktian yang sangat jelas. Terdapat karakter laba-laba yang dapat menjadi pelajaran bagi manusia dalam menjalani kehidupan meliputi nilai kemandirian, ketekunan, kegigihan, dan kerapian. Selain itu, perumpamaan jaring laba-laba juga mengajarkan kepada manusia bahwa tidak ada perlindungan yang lebih baik dari perlindungan Allah. Orang-orang yang berusaha mencari perlindungan kepada selain Allah, hanya akan mendapat perlindungan yang lemah, selemah jaring laba-laba yang tidak dapat melindungi pemiliknya dari badai dan hujan. Hal ini dapat menjadi